



An Analysis of Reward and Punishment in Enhancing Students' Learning Motivation at SMPN 3 Bukit Sundi, Solok Regency

Nurhayati¹, Rasidah Nasrah², Rahmi Fitri Yeni³

Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

nurhayati383@gmail.com¹, rasidahnasrah@ummy.ac.id², rahmifitriyeni049@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effect of reward and punishment on students' learning motivation at SMPN 3 Bukit Sundi, Solok Regency. The background of this research is based on the relatively low level of students' learning motivation, as indicated by suboptimal attendance rates, low active participation in learning activities, and the large number of students who fail to complete assignments on time. The implementation of reward and punishment at school has not been carried out consistently and optimally, thus requiring an empirical study regarding its influence on students' learning motivation. This study employed a quantitative approach using a survey method. The results indicate that the provision of rewards does not have a positive and significant effect on students' learning motivation. In contrast, punishment has a positive and significant effect on students' learning motivation. Simultaneously, the implementation of reward and punishment has a positive and significant effect on students' learning motivation at SMPN 3 Bukit Sundi, Solok Regency.

Keywords: reward; punishment; students' learning motivation

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar berperan sebagai dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan siswa untuk aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif, disiplin, serta hasil belajar yang optimal, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dan kurang berprestasi.

Namun, pada kenyataannya motivasi belajar siswa di berbagai sekolah masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat kehadiran, kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, serta keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui penerapan strategi reward dan punishment. Reward berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong siswa untuk mengulangi perilaku baik, sedangkan punishment berfungsi sebagai penguatan negatif yang bertujuan untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa reward dan punishment memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. menyatakan bahwa pemberian reward dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu secara signifikan. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa reward dan punishment secara simultan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, di mana semakin tepat penerapannya maka semakin tinggi motivasi belajar yang dihasilkan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kombinasi reward dan punishment yang dilakukan secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan kondusif. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan temuan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa reward berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, namun terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa reward tidak selalu memberikan pengaruh signifikan, tergantung pada cara penerapannya. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada pengaruh reward secara umum, tanpa melihat konsistensi penerapan reward dan punishment dalam konteks nyata di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada pengkajian secara empiris mengenai analisis reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa dengan menekankan pada aspek konsistensi, keadilan, serta bentuk penerapan yang edukatif dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini juga mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks sekolah menengah pertama, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah reward berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa,
2. Apakah punishment berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dan
3. Apakah reward dan punishment secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa reward dan punishment berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh punishment terhadap motivasi belajar siswa, serta menganalisis pengaruh reward dan punishment secara simultan terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa secara objektif melalui pengolahan data numerik. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara terukur dan sistematis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Bukit Sundi Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah serta penerapan reward dan punishment belum berjalan secara optimal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Bukit Sundi Kabupaten Solok yang berjumlah 115 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, di mana sebagian anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert yang terdiri dari beberapa indikator pada masing-masing variabel, yaitu reward, punishment, dan motivasi belajar. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan, dengan rentang skor dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel reward diukur berdasarkan indikator seperti pemberian penghargaan, peningkatan partisipasi,

dan penguatan perilaku positif. Variabel punishment diukur melalui indikator keadilan, kesesuaian hukuman, kedisiplinan, serta sifat edukatif hukuman. Sementara itu, motivasi belajar diukur melalui indikator seperti durasi belajar, frekuensi belajar, ketekunan, serta kemampuan menghadapi kesulitan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel reward dan punishment dalam menjelaskan variabel motivasi belajar siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan analisis regresi dalam penelitian kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam literatur statistik sehingga tidak dijelaskan secara rinci prosedur perhitungannya. Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan tahap observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama terkait pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel reward tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, variabel punishment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa reward dan punishment secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel reward dan punishment mampu menjelaskan variasi motivasi belajar siswa dalam proporsi tertentu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar

Temuan ilmiah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reward tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian reward belum mampu menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara ilmiah, kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi, khususnya perbedaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Reward merupakan bentuk motivasi ekstrinsik yang hanya efektif apabila diberikan secara tepat, konsisten, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Apabila reward diberikan secara tidak terencana, tidak merata, atau hanya berfokus pada siswa berprestasi, maka efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi menjadi rendah.

Fenomena ini juga dapat terjadi karena siswa cenderung tidak lagi merespons reward sebagai bentuk penghargaan yang bermakna, melainkan hanya sebagai formalitas. Selain itu, dominasi reward dalam bentuk material tanpa diimbangi dengan penguatan non-material seperti pujian dan perhatian dapat menyebabkan siswa kurang terdorong secara emosional. Dengan demikian, reward yang tidak tepat sasaran cenderung tidak mampu membentuk motivasi belajar yang berkelanjutan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa reward berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

2. Pengaruh Punishment terhadap Motivasi Belajar

Secara ilmiah, temuan ini dapat dijelaskan melalui teori behavioristik yang menyatakan

bahwa punishment berfungsi sebagai penguatan negatif untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan. Dalam konteks pembelajaran, punishment yang diberikan secara tepat dapat menciptakan efek jera serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab belajar. Peningkatan motivasi yang disebabkan oleh punishment juga berkaitan dengan terbentuknya kedisiplinan siswa. Ketika siswa memahami adanya konsekuensi atas pelanggaran, maka mereka akan cenderung menghindari perilaku negatif seperti tidak mengerjakan tugas atau tidak disiplin. Dengan demikian, punishment secara tidak langsung mendorong munculnya perilaku belajar yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa punishment memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan perilaku individu. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa punishment yang bersifat edukatif dan proporsional mampu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

3. Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar

Temuan ilmiah utama dalam penelitian ini adalah bahwa reward dan punishment secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut lebih efektif dibandingkan penerapan salah satu variabel secara terpisah. Secara saintifik, hasil ini dapat dijelaskan melalui konsep reinforcement dalam teori behavioristik, di mana reward berfungsi sebagai penguatan positif dan punishment sebagai penguatan negatif. Kombinasi keduanya menciptakan keseimbangan dalam pengendalian perilaku siswa, yaitu mendorong perilaku positif sekaligus menghambat perilaku negatif. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya termotivasi oleh harapan mendapatkan penghargaan, tetapi juga oleh keinginan untuk menghindari konsekuensi atas pelanggaran. Dengan demikian, motivasi belajar terbentuk dari dua arah sekaligus, yaitu dorongan untuk mencapai prestasi dan dorongan untuk menghindari kesalahan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan reward dan punishment secara bersama-sama memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap motivasi dibandingkan secara parsial. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa efektivitas reward sangat bergantung pada cara penerapannya, sedangkan punishment yang konsisten dan edukatif lebih mampu membentuk kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan penerapan reward dan punishment secara seimbang, adil, dan terprogram agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Keterkaitan dengan hipotesis hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Hipotesis pertama (H1) tidak terbukti, karena reward tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hipotesis kedua (H2) terbukti, karena punishment berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hipotesis ketiga (H3) terbukti, karena reward dan punishment secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Bukit Sundi Kabupaten Solok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pemberian reward tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penghargaan yang belum optimal dan belum konsisten belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pemberian punishment berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, penerapan hukuman yang tepat dan konsisten dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Secara simultan, pemberian reward dan punishment berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi keduanya, apabila diterapkan secara tepat, adil, dan konsisten, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan reward dan

punishment secara bersama-sama merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan sistem penghargaan dan sanksi secara lebih terencana, konsisten, dan edukatif

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian *Reward* Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361.
- Damayanti, H., Rizky, N. N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 829–834.
- Ela Kasrina, *Metode Reward dan Punishment : Solusi Tepat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol 7(1), 2023, 97-109
- Esi Sriyanti, Wahyu Indah Mursalini, Yuni Maishara Peran Motivasi dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT. PLN Kota Solok, *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 5 No. 3, (2024)
- ElyRahmawati & Ulfa Idatul Hasanah. (2021). Pemberian Sanksi (Hukuman) terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin. *Indonesian Journal of Teacher Education*,
- Emda, Amma. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Lantanida*, Vol. 5 No. 2. Desember 8, 2022.
- Fuad, M. (2023). Implementasi *Reward* dan *Punishment* Di Pondok Pesantren Kalimantan Timur. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 155–164.
- Haris, N. (2021). Penerapan Metode *Reward* And *Punishment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Baru. *Journal of Education*, 1(2), 132-143.
- Haurkolot, A. (2021). Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment*. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 138-151.
- Irena Sovarinda, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, Tika Puspita Widyarini, Zain Ahmad Fauzi (2024), Apresiasi dan *Reward* Guru terhadap Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Di Sdn Sungai Andai 3
- Melenia, T., Nasrah, R., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Kerja Guru pada SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 1(4), 186–202
- Asnawi, O. M., & Simanjuntak, M. U. (2019).
- Netti Indrawati, Lili Wahyuni, Rasidah Nasrah, Nurhayati, Essy Sriyanti, (2021). Pengaruh Hubungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Studi Empiris Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Solok. Volume 4, Nomor 2, Desember Ummi Kultsum, Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Benda Baru III, *Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen, & Kependidikan*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2023

- Visky Iksa Novandra, Ida Nirwana, Nurhayati, Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Kantor Bappeda Kota Solok, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 5, Nomor 2, April,(2025)
- Waqiah, W., & Dj, M. Z. (2021). Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smkn 4 Bone. AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 71-84.<https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1571>
- Yuliana, & Ummya, F. (2023). Penerapan *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII ESMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam, Jurnal AS-SAID 62-70.
- Yunika, Siti Quratul Ain, Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol. 4, No. 1 (2022): 291-308,